



Bappeda Siapkan SIM Penanggulangan Kemiskinan

YOGYA, TRIBUN - Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogyakarta akan meluncurkan Sistem Informasi Manajemen (SIM) Penanggulangan Kemiskinan ber-

basis internet yang berisi himpunan data terkait kemiskinan dan informasi penanggulangan kemiskinan daerah. Peluncuran direncanakan awal Januari 2015. "Kami himpun data

kemiskinan di seluruh Kota Yogya dan mengelolanya di dalam satu wadah SIM yang bisa diakses siapa saja," kata Kus Wijoyomulyo, Sek-

■ Bersambung ke Hal 14

Bappeda Siapkan

Sambungan Hal13

retaris Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK) Yogyakarta, Rabu (19/11).

Menurutnya, SIM Penanggulangan Kemiskinan itu sangat tepat digunakan sebagai sistem informasi manajemen. Sebab, di dalamnya terdapat basis data kemiskinan yang akurat. Nantinya setiap pengampu kebijakan bisa langsung melihat realitas problem kemiskinan di Kota Yogyakarta.

"Sehingga nantinya pe-
 abat daerah akan semakin peduli pada program kemiskinan," ujar dia.

Di dalam SIM itu, nantinya akan disusun data warga miskin sesuai nama dan

alamat (*by name, by address*) dan problemnya. Sumber pendataannya berasal dari rapor keluarga yang sudah disusun oleh Bappeda. Ada beberapa perangkat untuk mengevaluasi problem keluarga sehingga rapor keluarga itu akan mendokumentasikan sejarah dari problem keluarga tersebut.

"Dari catatan kami problem kemiskinan paling tinggi masalah pendapatan kemiskinan, dimana pendapatan keluarga masih dibawah UMK, atau bahkan hanya Rp300 ribu per bulan," ujarnya.

Tercatat, berdasarkan data terakhir 2013, data kemiskinan di Kota Yogyakarta berdasarkan jumlah kepala

keluarga (KK), untuk kategori rentan miskin 10.907 KK, kategori miskin 9.365 KK dan kategori fakir miskin sebanyak 209 KK. Sehingga totalnya sebanyak 2.481 KK.

Sementara untuk data berdasarkan jumlah penduduk, data terakhir 2013, jumlah penduduk rentan miskin sebanyak 34.028 jiwa, penduduk miskin 29.912 dan fakir miskin sebanyak 759 jiwa sehingga totalnya 64.699 jiwa.

"Data tahun 2014 sedang dilakukan *updating* oleh Dinas Sosial," jelasnya.

Warga miskin yang telah terdata dalam program TKPK itu nantinya akan diberikan bantuan dari Pemkot Yogyakarta. Saat ini

baru ada 6 kelurahan yang mendapatkan bantuan yakni Kelurahan Terban, Kelurahan Pringgokusuman, Kelurahan Prawirodirjan, Kelurahan Pandeyan, Kelurahan Prenggan dan Kelurahan Gedongkiwo.

Wilayah yang mendapatkan bantuan tersebut antara lain merupakan daerah kumuh dan pinggiran sungai. Misalnya saja, untuk daerah Terban yang kesulitan air karena tempat tinggalnya di dekat bantaran sungai maka akan dibantu dengan PAM. Berbeda dengan Pringgokusuman, lanjut Erny, warga di wilayah itu lebih membutuhkan keterampilan pelatihan tata rias rambut. (tea)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005